

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Satriani DH², Abd. Hafid², Mujahidah³, Kasma⁴

^{1,2,3,4} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Pembelajaran
Karakteristik
Pembelajaran
Prestasi Belajar

Daring;
Daring;

Tujuan penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang signifikan pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone dengan menggunakan model penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh pembelajaran Daring memiliki rata-rata 111,93 dan persentase 86,32% dengan kategori sangat baik dan rata-rata prestasi belajar siswa memiliki rata-rata 80,79 dan persentase 81,94% dengan kategori sangat baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai thitung (5,52729) lebih besar (>) nilai ttabel (1.66365) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Adapun kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Abstract

Keywords:
Online Learning;
Characteristics of Online Learning;
Learning Achievement

The objective of this research is whether there is a significant effect of online learning on the learning achievement of fourth grade students of SD Gugus III, Awangpone District, Bone Regency by using a quantitative research model with a correlation design. Based on the results of descriptive statistical analysis, online learning has an average of 111.93 and a percentage of 86.32% in the very good category and the average student achievement has an average of 80.79 and a percentage of 81.94% in the very good category. Then based on the results of inferential statistical analysis, the tcount value (5.52729) is greater (>) the ttable value (1.66365) at a significance level of 5%. Thus H₀ is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is a significant influence between the influence of online learning on the learning achievement of fourth grade students at SD Cluster III, Awangpone District, Bone Regency.

© Universitas Negeri Makassar 2022

Alamat Penulis¹:

E-mail: satriani.dh@gmail.com

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dilakukan oleh generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya serta menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang

dimiliki oleh generasi muda guna menjadikannya sebagai manusia sesungguhnya disebut dengan pendidikan. Jadi pendidikan sangat penting bagi

kehidupan manusia sesuai dengan fungsi pendidikan itu sendiri yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu memberikan pengembangan kemampuan diri pada siswa dalam hal spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kemampuan berpikir, akhlak yang mulia, dan kualitas diri (Harahap, S, & Daharnis, 2018). Proses belajar atau kegiatan belajar adalah kewajiban siswa menggali lebih banyak ilmu pengetahuan untuk bekal kedepan melalui suatu proses. Menurut Hafid (2020) proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap dan perilaku. Namun, karena keterbatasan lama waktu belajar di sekolah, siswa digiring untuk lebih aktif dalam pembelajaran di rumah yang berarti siswa dituntut untuk belajar secara mandiri agar tidak hanya mendapatkan materi dari pengajar maupun pembelajaran di sekolah saja tetapi juga hasil belajar sendiri di rumah.

Tingginya angka kematian dan kasus positif, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang

dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna menekan penyebaran virus tersebut. Peraturan Pemerintah tersebut berdampak langsung terhadap proses belajar mengajar di sekolah dasar, hal ini tertuang dalam pasal 4 ayat 1 yang berbunyi “Pembatasan Sosial Berskala

Besar paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/ atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”.

Sejak dikeluarkan PP nomor 21 tahun 2020, semua aktivitas di sekolah mulai diliburkan. Sebagai gantinya, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat skenario belajar di rumah secara daring selama masa pandemi Covid 19. Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 menyebutkan bahwa “tujuan pelaksanaan belajar di rumah adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid 19, mencegah penyebaran dan penularan Covid 19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua”.

Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring (dalam jaringan) sangat dikenal dikalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran Online (Online Learning). Menurut Isman (Pohan, 2020) pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meidawati, (Pohan, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur (guru) berada di lokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan whatsapp group yang dapat dioperasikan baik melalui perangkat komputer maupun smartphone.

Pembelajaran Daring dapat terlaksana dengan baik apabila siswa mendapatkan arahan atau bimbingan dari guru dan orang tua atau keluarga dari siswa

itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afghohani & Farahsanti, 2020 dengan judul “Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom dengan prestasi belajar ma a” dengan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa ada Pengaruh antara pembelajaran berbasis e-learning yang menggunakan aplikasi google classroom dengan prestasi belajar siswa kelas X TKR 5 SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan menurut Sobron A.N, 2019 yang juga telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Daring Learning yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa kelas. Dengan hasil penelitian yang diperolehnya yaitu adanya pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring Learning edmodo dan pembelajaran konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III. Berdasarkan tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III dan ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional yang bersifat ex post

facto. Menurut Widiarto (2013) definisi ex post facto adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan februari dan berakhir pada bulan juni 2021 di berbagai sekolah yang terdapat dalam gugus III di Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone dengan jumlah populasi 142 siswa dan sampel sebanyak 84 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan Dokumentasi. Arikunto, (2013) menyatakan bahwa “data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi” (118). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yakni angket yang menghendaki satu jawaban singkat yang diberikan dengan menuliskan tanda tertentu, misalnya memberikan tanda centang (✓) ataupun tanda silang (x). Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian yaitu data jumlah siswa dan nilai prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat di SD Gugus III.

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis presentase, sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, determinasi, dan Uji T.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV yang menjadi sampel atau responden. Data yang diperoleh dan dianalisis adalah skor yang diperoleh dari angket pembelajaran Daring dan nilai rata-rata rapor siswa kelas IV tahun ajaran 2020/2021 di SD Gugus III Kecamatan

Awangpone Kabupaten Bone yang mengisi angket pembelajaran Daring.

Pembelajaran Daring siswa kelas IV SD gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone

Data dari angket pembelajaran Daring siswa SD Gugus III yang telah

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Nilai	Fi	Xi	FiXi
93-98	3	95,5	286,5
99-104	11	101,5	1116,5
105-110	19	107,5	2042,5
111-116	29	113,5	3291,5
117-122	14	119,5	1673
123-128	6	125,5	753
129-134	2	131,5	263
Jumlah	84	794,5	9426

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dipaparkan bahwa, 1) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 93-98 sebanyak 3 orang, 2) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 99-104 sebanyak 10 orang, 3) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 105-110 sebanyak 19 orang, 4) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 111-116 sebanyak 29 orang, 5) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 117-122 sebanyak 14 orang, 6) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 123-128 sebanyak 6 orang, dan 7) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 129-134 sebanyak 2 orang.

Skor rata-rata = 112,21

Hasil Presentase = 86,32%

dibagikan kepada 84 responden yang terdiri dari 40 butir pertanyaan diperoleh skor tertinggi sebesar 131 dan skor terendah sebesar 93. Sebelum dilakukan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar daring sebagai berikut

Hasil tersebut menunjukkan pembelajaran Daring siswa kelas IV di SD Gugus III yang dijadikan sampel sebesar 86,32%, maka diperoleh bahwa kemandirian belajar daring siswa berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang antara 80%-100%.

Prestasi belajar siswa kelas IV SD gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone

Data tentang prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, menunjukkan skor tertinggi adalah 90 Dan skor terendah adalah 70, maka sebelum dilakukan analisis rata-rata dan analisis persentase terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone

Nilai	Fi	Yi	Fi. Yi
70-72	2	71	142
73-75	8	74	592
76-78	14	77	1078
79-81	26	80	2080
82-84	15	83	1245
85-87	14	86	1204
88-90	5	89	445
Jumlah	84	560	6786

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat dipaparkan bahwa, 1) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 70-72 sebanyak 2 orang; 2) siswa mendapatkan nilai dengan rentang antara 73-75 sebanyak 8 orang; 3) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 75-78 sebanyak 14 orang; 4) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 79-81 sebanyak 26 orang; 5) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 82-84 sebanyak 15 orang; 6) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 85-87 sebanyak 14 orang; dan 7) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 88-90 sebanyak 5 orang.

Skor rata-rata = 80,79

Hasil Presentase = 81,94

Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Gugus III yang dijadikan sampel sebesar 81,94%, maka diperoleh bahwa kemandirian belajar daring siswa berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang antara 80%-100%.

Analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besaran-besaran statistik yaitu : $N = 84$; $\sum X = 9716$; $\sum Y = 6883$; $\sum X^2 = 1131380$; $\sum Y^2 = 565683$; $\sum XY = 797993$; $(\sum X)^2 = (9716)^2 = 94400656$; $(\sum Y)^2 = (6883)^2 = 47375689$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84 (797993) - (9716)(6883)}{\sqrt{\{(84(1131380) - 94400656)\} \{84(565683) - 47375689\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67031412 - 66875228}{\sqrt{\{(95035920 - 94400656)(47517372 - 47375689)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{156184}{\sqrt{(635264)(141683)}}$$

$$r_{xy} = \frac{156184}{\sqrt{90006109312}}$$

$$r_{xy} = \frac{156184}{300010,18}$$

$$r_{xy} = 0,521$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh r_{xy} sebesar 0.521, maka diperoleh bahwa tingkat pengaruh kedua variabel tergolong dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599. Untuk mengetahui derajat pengaruh antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,521)^2 \times 100\%$$

$$= 0,271 \times 100\%$$

$$KP = 27,1441 \%$$

$$= 27,14 \%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat pengaruh pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone adalah 27,14%, artinya terdapat 27,14% faktor pembelajaran Daring siswa terhadap prestasi belajar siswa dan 72,86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk pengujian signifikan koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan rumus uji-t, sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,521 \sqrt{84-2}}{\sqrt{1-(0,521)^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,521 \sqrt{82}}{\sqrt{1-0,271441}} \\
 &= \frac{0,521 \times 9,0553851381}{\sqrt{0,728559}} \\
 &= \frac{4,717855657}{0,8535566765} \\
 &= 5,5272904388 \\
 &= 5,53
 \end{aligned}$$

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran Daring siswa kelas IV di SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket kepada 84 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi pada angket pembelajaran Daring sebesar 131 dan skor terendah sebesar 93, dengan rata-rata sebesar 111,93 dan persentase sebesar 86,32%. Hasil analisis persentase diperoleh bahwa pembelajaran Daring di SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y selama siswa dapat melaksanakan pembelajaran kapanpun dan dimana saja yang memiliki akses internet sehingga proses pembelajaran Daring dapat berjalan dengan baik.

Prestasi belajar siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,79 dan persentase 81,94% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa siswa memiliki rata-rata nilai yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rapor siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone baik itu nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan. Pencapaian prestasi oleh siswa tersebut diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan selama periode satu semester. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thaib (2013) bahwa “prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada

jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor”.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, kondisi pembelajaran Daring memiliki nilai rata-rata sebesar 111,93 dan nilai persentase sebesar 86,32 % yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %. Sedangkan Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi pearson product moment, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran Daring terhadap Prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone dengan analisis statistik inferensial diperoleh *thitung* sebesar 5,52729 sedangkan *ttabel* sebesar 1.66365. Hasil perhitungan *rxxy* diperoleh 0,521 kemudian dikonversi pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tersebut tergolong sedang berdasarkan tabel 3.4 halaman 29 menunjukkan bahwa interpretasi koefisien korelasi berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599.

Hasil analisis dari interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Daring terhadap Prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dimana diperoleh *t* hitung keseluruhan yaitu 5,52729 > *t* tabel 1.66365 dengan signifikan 0,05 dan jika dilihat dari tabel 3.4 interpretasi koefisien korelasi halaman 29 maka tingkat pengaruh berada pada skala sedang. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan diperoleh *thitung* sebesar 5,52729 dan *ttabel* sebesar 1.66365. Ternyata nilai *thitung* lebih besar dari *ttabel* yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan sehingga *H0* ditolak dan *H1* diterima. Dari hasil penelitian ini tentu saja pembelajaran Daring bukanlah faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Daring merupakan salah satu yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya dimasa sekarang yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dirumah karena adanya peraturan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna menekan penyebaran virus. Pembelajaran Daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Pembelajaran ini akan berlangsung selama adanya pandemi, untuk itu guru kan selalu meberikan inovasi bagi siswa dalam memberikan pembelajaran dan orangtua senantiasa mendampingi anaknya saat pembelajaran.

Disarankan kepada orang tua dalam melakukan pembelajaran secara online maka hendaknya orang tua serta keluarga memberian fasilitas belajar dan juga mendampingi putra putrinya dalam penggunaan gadget sehingga gadget hanya digunakan untuk kepentingan belajar secara daring dan hendaknya siswa mempertahankan prestasi belajarnya dengan cara tetap menerapkan cara belajarnya yag baik. Hal tersebut dapat terlaksana dengan adanya bantuan dari guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2020). Hubungan pembelajaran berbasis e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom dengan prestasi belajar matematika. *Aksioma*, 11(2), 267–273.
- Alifia, H. N. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. 181–185.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Farida, S. 2021. Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Media Tentang Sub Tema Aku Dan Teman Baru Mundurejo Kabupaten Jember Semester Ganjil. *Jurnal Pendidikan*, 15–34.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus D/Sease (Covid-19)*.
- Martono, N. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Wrus Disease 2019 (Covid-19)*, 2020
- Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (Pertama)*. Cv Sarnu Untung.
- Rukayah, R., Hafid, A., & Jauhar, S. (2020). Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 202. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14913>
- Sobron A.N, D. 2019. *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*. 1–5.
- Sudijono, A. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Wiranto.2020. “Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar Kelas IV dan V UPT SDN 10 Manurungge. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Yolanda, S. 2020. Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 22/Iv Kota Jambi. *Sell Journal*, 5(1), 55.